BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Prospek pengembangan usaha lebah madu kelulut di Desa Jatuh sangat menjanjikan dikarenakan usaha lebah madu memiliki prospek yang sangat baik dengan peluang akan kebutuhan madu yang semakin meningkat. Prospek pengembangan usaha lebah madu kelulut di Desa Jatuh di dukung a) Iklim yang cocok dengan budidaya madu lebah kelulut antara 19º C - 34º C sehingga madu menghasilkan kuantitas dan kualitas madu yang terbaik; b) Lahan yang luas di Desa Jatuh menjadikan sumber makanan lebah kelulut tersedia; c) Jenis tanaman sumber pakan yang berkesinambungan membuat prospek pengembangan madu lebah kelulut semakin cepat; d) Pada pemasaran produk madu lebah kelulut selama ini selalu dijaga kualitasnya, memperbaharui kemasan, produk di jual secara langsung atau secara online, harga di sesuaikan dengan kebutuhan, dan melalukan berbagai promosi seperti mengikuti bazar.
2. Kendala yang dihadapi kelompok tani usaha madu lebah kelulut di Desa Jatuh adalah: a) Keterbatasan modal, menjadi alasan sulitnya meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi karena modal merupakan faktor yang mendominasi dalam roda usaha madu kelulut yang

berakibat pada ruang produksi yang terbatas, proses budidaya madunya menjadi semakin lama karna tidak di dukung oleh teknologi, sering terjadi kehilangan madu karena kurang keamanan, dan cara teknik panen madu yang tidak sesuai waktu mengakibatkan madu terlambat untuk dipanen menjadikan rasa madu menjadi asam dan kental; b) Musim hujan sangat mempengaruhi madu yang dihasilkan ketika panen karena ketika musim hujan, banyak tumbuhan yang biasa dijadikan sebagai sumber pakan lebah yang menghasilkan nektan dan pollen menjadi gugur atau tidak berkembang dan menyebabkan lebah menjadi kekurangan makanan yang berdampak terhadap jumlah madu yang dihasilkan dan bahkan saat musim hujan lebah kelulut bisa tidak menghasilkan madu sama sekali.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran-saran yang lebih operasional baik di Kelompok Tani Madu Lebah Kelulut maupun pada penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Kelompok Tani Madu Lebah Kelulut

   Bagi anggota kelompok tani madu lebah kelulut di Desa Jatuh untuk selalu kreatif dan berinovasi dalam budidaya madu lebah kelulut. Keterbatan modal bisa diatasi dengan pantungan modal peranggota, ruang usaha madu lebah kelulutnya sebaiknya dipisah dari rumah tempat tinggal dengan mendirikan rumah lebah kelulut secara sederhana dan bergotongroyong dengan memakai alat-alat yang ada di Desa Jatuh dan

tenaga kerja dari anggota kelompok, untuk menghindari kehilangan madu sebaiknya dibuat pagar yang terbuat dari bambu sehingga madu yang ada tetap utuh serta kepada anggota kelompok tani untuk menambah wawasan dalam proses budidaya madu serta teknik panen yang baik sehingga madu yang tersedia tetap terjaga kualitas dan kuantitasnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dilakukan pengkajian dengan cara memperdalam atau mengembangkan penelitian tentang budidaya madu lebah kelulut yang ada di Kalimantan selatan untuk menambah wawasan dan pengetahuan sehingga masyarakat bisa memanfaatkan lebah kelulut ini menjadi usaha yang berkesinambungan.